



Jakarta, 4 April 2022

Nomor : 088-S2Psi/994/FPsi-UNTAR/IV/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan sebagai Narasumber Forum Diskusi Ilmiah (FDI)

Kepada yang terhormat,
Bapak Dr. Monty P. Satiadarma, MS/AT, MCP/MFCC, DCH, Psikolog
Dosen Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara
di tempat

Melalui surat ini, Program Studi Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara (PSMP F.Psi. UNTAR) bermaksud mengundang Bapak Dr. Monty P. Satiadarma, MS/AT, MCP/MFCC, DCH, Psikolog sebagai Narasumber dalam Forum Diskusi Ilmiah, dengan topik "Hubungan Trait Kecerdasan Emosi, Emotional Expressiveness, dan Keputusan pada Wanita Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga". Kegiatan Forum Diskusi Ilmiah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 6 April 2022**
Waktu : **pk. 15.00-17.00**
Tempat : *Zoom Meeting Room*
(Host / Moderator: **Pamela Hendra Heng, S.Pd., M.P.H., M.A., Ph.D.**)

Untuk konfirmasi **kesediaan** dan untuk keperluan pembuatan **sertifikat**, mohon perkenan Bapak Dr. Monty P. Satiadarma, MS/AT, MCP/MFCC, DCH, Psikolog dapat mengisi formulir pada tautan berikut ini:

https://bit.ly/Form-Pengajuan_Surat-Tugas_Dosen-Tamu_Dukungan-Dana

Konfirmasi ketuntasan pengisian Formulir Kesiediaan/Konfirmasi disampaikan melalui pesan *WhatsApp* (WA) kepada Ibu Pamela Hendra Heng, S.Pd., M.P.H., M.A., Ph.D. (No. WA: **0857-7393-7772**) dan kepada Sdri. Hartinah Dinata (No. WA: **0896-7906-0888**).

Honorarium / biaya yang timbul sebagai konsekuensi dari kegiatan ini, akan ditanggung oleh Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara. Demikianlah permohonan ini kami ajukan. Kami menghaturkan terima kasih atas perkenan Bapak Dr. Monty P. Satiadarma, MS/AT, MCP/MFCC, DCH, Psikolog sebagai Narasumber.

Hormat Kami,
Ketua Program

Dr. P. Tommy Y. S. Suyasa, Psikolog

Tembusan:

- 1 Wakil Dekan F.Psi. UNTAR
- 2 Sekretaris PSMP F.Psi. UNTAR
- 3 Kasubag. Keuangan F.Psi. UNTAR
- 4 Staf Akademik/Keuangan PSMP F.Psi. UNTAR

SURAT TUGAS

Nomor: 21-R/UNTAR/Pengabdian/VII/2022

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

MONTY P. SATIADARMA, SPsi,MS/AT,MFCC,DCH,Dr., Psikolog

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul : Cerdas Mengelola Emosi Mengatasi Keputusan Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)
Mitra : Fakultas psikologi
Periode : genap 2021_2022/ 2022/ 6 April
URL Repository : linter.untar.ac.id/ltrdosen/lapBKD/srttgspkm.aspx

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

07 Juli 2022

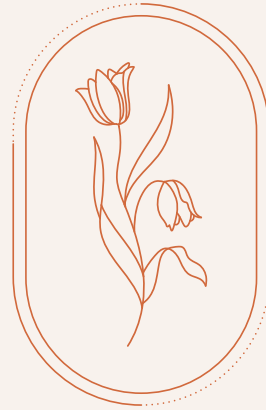
Rektor



Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : 641c6353678b9099225dc2144bc9bc6b

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.



Cerdas Mengelola Emosi Mengatasi Keputusan Perempuan Korban KDRT

Dr. Monty P. Satiadarma, MS/AT, MCP/MFCC, DCH, Psikolog

Lia Hervika, M.Psi

Rabu, 06 April 2022 15.00-17.00 WIB

Pembahasan

- Fenomena Kasus KDRT di Indonesia
- Dampak yang dialami korban KDRT
- Trait Kecerdasan Emosi, Ekspresi Emosi, dan Keputusan pada Perempuan yang mengalami KDRT

Kekerasan Dalam Rumah Tangga

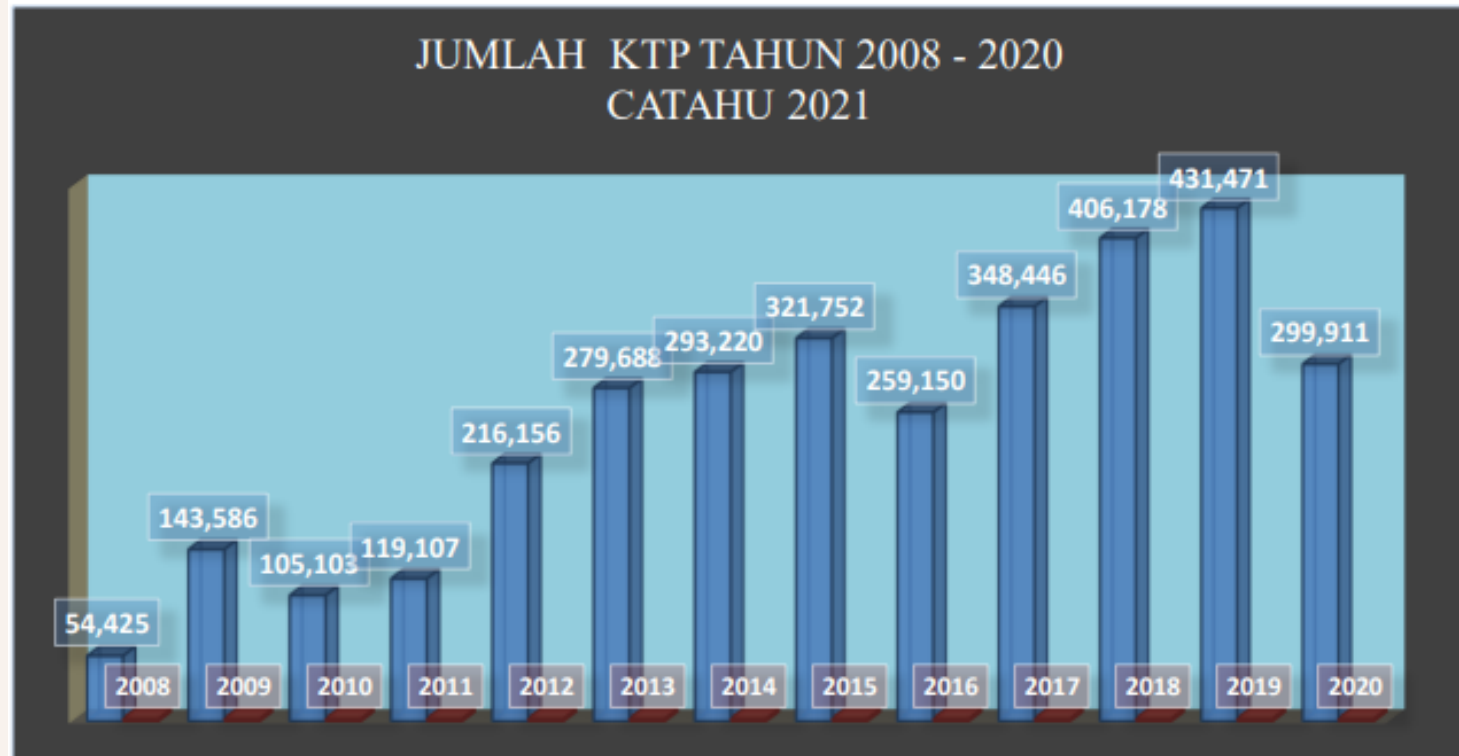
Setiap perbuatan terhadap seseorang yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, seksual, psikologis, dan/atau penelantaran rumah tangga, termasuk ancaman untuk melakukan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum dalam lingkup rumah tangga.

(Kekerasan Fisik, Psikis, Seksual, Ekonomi



Data Komnas Perempuan

GAMBARAN UMUM: JUMLAH PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN TAHUN 2020 DALAM CATAHU 2021



Grafik 3: Jumlah KTP Tahun 2008 - 2020 CATAHU 2021

Keterangan: Grafik berdasarkan data dari BADILAG dan data formulir kuesioner yang diterima Komnas Perempuan dari tahun ke tahun

Catatan:
75% adalah kasus KDRT

Situasi Pandemi
menghambat pelaporan

Dampak

(Karakurt et al., 2014; Kisa et al., 2018)

Kesedihan dan tertekan,
Keputusasaan,
Depresi
Ide bunuh diri,
Percobaan bunuh diri,



Respon terhadap KDRT

(Karakurt et al., 2014; Deborah et al., 2018; Fajrini, 2018; Kisa et al., 2018)

- Bertahan pada hubungan dengan keputusasaan pada tingkat sedang sampai dengan tingkat berat
- Berusaha keluar dari siklus KDRT

Faktor Internal dalam menghadapi KDRT

Korban menunjukkan respon yang berbeda terhadap pengalaman KDRT.

- Kecerdasan emosi
- Ekspresi emosi positif dan negatif

Landasan Teori

Keputusasaan

(Hopelessness theory of depression)

Abramson, Metalsky, & Alloy, 1989

Beck, Weissman, Lester, dan Trexler (1974) sebagai *"a system of negative expectancies concerning himself and his future life"*

Keputusasaan dijelaskan melalui 3 aspek, yaitu (a) afeksi, (b) motivasi, dan (c) kognitif yang negatif terhadap diri sendiri dan masa depan

Trait Emotional Intelligence

Salovey, Mayer, Goldman, Turvey dan Palfai dalam Pennebaker (1995)

Trait kecerdasan emosi menguraikan perhatian individu terhadap emosi yang dirasakan, kejelasan mengenai emosi yang dirasakan, dan keyakinan individu untuk mengatasi emosi negatif menjadi lebih positif.

3 Dimensi

Attention, Clarity, Repair

Emotional Expressivity

Kring, Smith, & Neale (1994)

the outward of display of emotion, regardless of valence (positive or negative) or channel (facial, vocal, or gesture).



Partisipan penelitian

52 Wanita yang pernah/sedang mengalami KDRT

Hubungan Trait Kecerdasan Emosi, Emotional Expressiveness, dan Keputusan

- Semakin tinggi skor kecerdasan emosi, semakin rendah tingkat keputusan
- Semakin seseorang memberikan atensi, jelas mengenai emosi, dan dapat mengatasi emosi negatif, semakin rendah tingkat keputusan
- Emotional expressiveness tidak memiliki hubungan dengan keputusan pada partisipan

Gambaran Kecerdasan Emosi

Attention (Memberikan perhatian terhadap emosi)

- Peduli terhadap apa yang sedang dirasakan
- Menyadari peran emosi dalam tindakan dan keputusan
- Menyadari emosi yang muncul pada kejadian tertentu

Clarity (Mengidentifikasi dan memahami emosi)

- Mengetahui emosi yang dialami dengan jelas
- Dapat memahami dan mengerti emosi yang dialami
- Memahami penyebab munculnya emosi

Repair (Mengatasi emosi negatif)

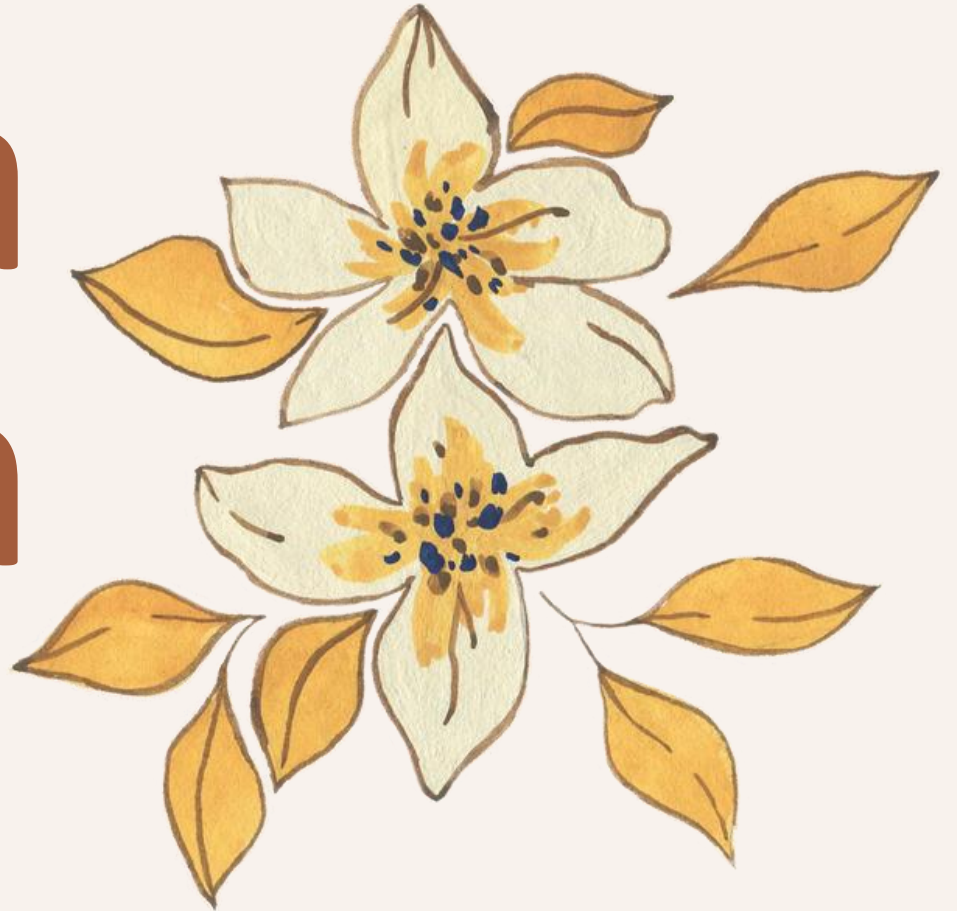
- Berusaha menemukan strategi meredakan emosi negatif
- Memikirkan dan mengingat hal positif yang dialami

Simpulan

Cerdas emosi meliputi kemampuan untuk merasakan, memahami, dan mengatasi emosi.

Kecerdasan emosi membantu korban kekerasan dalam mengelola dan mengatasi emosi dan menunjukkan keputusan yang rendah.

Terima
kasih





UNTAR
Universitas Tarumanagara



SERTIFIKAT

091-S2Psi/1016/FPsi-UNTAR/IV/2022

diberikan kepada:

Dr. Monty P. Satiadarma, MS/AT, MCP/MFCC, DCH, Psikolog

sebagai

Narasumber

Kegiatan Forum Diskusi Ilmiah (FDI) dengan tema

**Cerdas Mengelola Emosi Mengatasi Keputusan Perempuan Korban
Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)**

Jakarta, 06 April 2022

Ketua Program Studi Magister Psikologi

Dr. P. Tommy Y. S. Suyasa., Psikolog